

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam hal ini, Peneliti menggunakan Metode kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda dengan rumus-rumus statistik dan memperoleh data utama mengenai *pengaruh Model Think Pair Share terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak* di MI Muhammadiyah 25 Surabaya Kelas III,IV danV yang diperoleh dari wawancara, dan sebaran angket, selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh hasil uji hipotesis.

2. Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai.³⁵

Oleh sebab itu, penelitian ini diasumsikan terdapat dua variabel yaitu

- a. Variabel bebas atau variabel eksperimen yaitu variabel yang diselidiki sepenuhnya. Dalam penelitian variabel bebasnya adalah Model Think Pair Share
- b. Variabel terikat yaitu variabel yang diramalkan akan timbul karena dalam hubungan yang fungsional atau sebagai pengaruh dalam variabel bebas. Jadi variabel terikatnya adalah aqidah akhlak.

³⁵ Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Malang: Bumi Askara , 2005), 144.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁶

Dalam pengertian lain. Populasi adalah Keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Secara definitif populasi diartikan sebagai suatu keseluruhan, manusia, binatang, rumah, buah-buahan, dan sebagainya, yang paling sedikit memiliki karakteristik atau ciri tertentu yang sama.³⁷

Adapun yang dimaksud populasi dalam pembahasan ini Adalah seluruh Siswa MI Muhammadiyah 25 Surabaya kelas III, IV dan V.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.³⁸ Sedangkan pengertian lain.

Sampel yaitu bagian dari populasi yang diambil dengan tehnik dan prosedur yang tepat. Teknik pengambilan sampel disebut

³⁶ Muchlas Samani, *Konsep dan Model pendidikan Karakter*, Cet.II (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 117

³⁷ Sunarto, *Metologi penelitian ilmu-ilmu sosial & pendidikan*, (Unesa University Press, 2001), Hlm 110

³⁸ Muchlas Samani, *Konsep dan*, hlm 118

tekhnik sampling (*sampling technique*).³⁹ Dilihat Dari Banyaknya Siswa MI Muhammadiyah 25 Suyabaya III, kelas IV dan V, Maka Peneliti Menggunakan Sampel Yang Mengambil 10% dari Sampel itu. Jumlah tekhnik yang digunakan Stratified Rondound Sampling Sebagai Berikut :

Kelas III = 115 diambil 10% = 11

Kelas IV = 74 diambil 10 % = 7

Kelas V =66 diambil 10 % = 6

Jadi Jumlah Sampling dari keseluruhan siswa kelas III, IV dan V adalah 24 Siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara atau Interview

Interview atau juga bisa disebut dengan wawancara. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.⁴⁰Di dalam metode wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan dengan lisan. Adapun metode tersebut yang perlu diwawancara dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah

³⁹Sunarto, *Metologi penelitian*, hlm 110

⁴⁰Cholid narbuko dan Abu Ahmad, *Metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara, 2003),188

2. Guru PAI

3. Siswa

Peneliti menggunakan Teknik Wawancara atau Interview ini untuk memperoleh data profil sekolahan seperti Sejarah singkat berdirinya Sekolah MI Muhammadiyah 25 Surabaya.

- b. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau Angket Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan responden kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹

- c. Observasi

Marshall mengatakan bahwa “ Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku. Adapun Macam-macam observasi:

1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini,peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Observasi Tersamar atau terus terang

⁴¹Sugiono, *Metode penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*Cet, XX (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 199

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Ada dua metode observasi yakni observasi langsung yang dilakukan terhadap objek ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang tidak dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo.⁴²

Peneliti melakukan observasi langsung yaitu Untuk mendapatkan data yang lengkap dan mengetahui pengaruh model think pair share untuk meningkatkan prestasi belajar aqidah akhlak di MI Muhammadiyah 25 Surabaya kelas III, IV dan V.

d. Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.⁴³ Dengan demikian, teknik ini dipakai

⁴²Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan lengkap metode penelitian pendidikan*, (yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm 123

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hlm 200

untuk memperoleh data tentang Prestasi belajar Aqidah Akhlak MI Muhammadiyah 25 Surabaya kelas III, IV dan V.

5. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasi.⁴⁴

Adapun Tujuan dari Analisis data untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian yakni kuantitatif deskriptif.⁴⁵

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Rumus X^2 digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang di observasi f_o (Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data), dengan frekuensi yang diharapkan f_h . Apabila dari perhitungan ternyata bahwa harga X^2 sama atau lebih besar dari harga kritik X^2 yang tertera dalam tabel, sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka kesimpulan kita adalah bahwa ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dengan f_h . Akan tetapi bila dari perhitungan ternyata bahwa nilai X^2 lebih kecil dari harga kritik dalam tabel menurut taraf signifikansi yang telah ditentukan, maka

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu*, hlm.131

⁴⁵Saifuddin, *Reabilitas dan validitas*, Cet VII, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007),Hlm

kesimpulannya tidak ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dengan f_h .⁴⁶

6. Hipotesis

Hipotesis merupakan predeksi Terhadap hasil penelitian yang di usulkan dan diperlukan untuk memperjelas masalah yang sedang diteliti. Berarti hipotesis merupakan pemecahan sementara atas masalah penelitian yang menjelaskan variabel atau lebih.⁴⁷ Hipotesis Pada Umumnya digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel independent variabel (X)

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Hipotesis Kerja (hipotesis Alternatif) menyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel X dan Varibel Y, Atau yang menyatakan adanya perbedaan antara dua kelompok. Dengan demikian hipotesis kerja dalam penelitian ini Menyatakan adanya **Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Di MI Muhammadiyah 25 Surabaya**

2. Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis ini biasanya dipakai dengan penelitian yang bersifat statistik yang di uji dengan perhitungan Statistik Hipotesis Nol Menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y.

⁴⁶Ibid, hlm 333

⁴⁷ Ibnu Hajar, *dasar-dasar metode penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, (jakarta : Pt Remaja Gravindo persada, 1996), hlm 61.